

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	11
1.3 Manfaat Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Tinjauan Pustaka	13
1.6 Kerangka Teori	22

1.7 Metode Penelitian	35
1.7.1 Data dan Sumber Data	35
1.7.2 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data	37
1.8 Sistematika Penulisan	40

BAB II SEJARAH TERBENTUKNYA ARENA SASTRA INDONESIA

PASCA REFORMASI	42
2.1 Kondisi Arena Sastra Yogyakarta Masa Orde Baru	43
2.1.1 Arena Kekuasaan dan Politik Orde Baru	46
2.1.2 Resesi Ekonomi	49
2.1.3 Dominasi Ruang Sosial Budaya	51
2.1.4 Komunitas Sastra Pada Masa Orde Baru	53
2.1.5 Pengadilan Puisi	56
2.2 Kondisi Arena Sastra Yogyakarta Pasca Reformasi	58
2.2.1 Arena Kekuasaan dan Politik Pasca Reformasi	63
2.2.2 Arena Sosial Budaya	67
2.2.3 Arena Sastra Yogyakarta	83
2.2.3.1 Sastra Tradisional dan Modern	90
2.2.3.2. Sastra Populer dan Sastra Serius	97
2.2.3.3 Sastra Koran dan Sastra Buku	105
2.2.3.4 Sastra Tulis dan Sastra Lisan (Pertunjukan)	109
2.2.3.5 Media Massa	112
2.2.3.6 Perguruan Tinggi Di Yogyakarta	117

2.2.3.7 Penerbit Buku	122
2.2.3.8 Lembaga Pemerintah	124
2.2.3.9 Lembaga Swasta Di Yogyakarta	130
2.2.3.10 Figur-figur Sastra dan Kritikus Sastra	132
2.2.3.11 Komunitas Sastra dan Teater di Yogyakarta	145
2.2.3.12 Sastrawan Komunitas dan Non Komunitas	152
2.2.3.13 Tiga Generasi Sastrawan Yogya	148

BAB III. KOMUNITAS DALAM STRUKTUR ARENA SASTRA YOGYA

DAN HUBUNGANNYA DENGAN ARENA-ARENA LAIN	162
3.1. Komunitas Sastra dalam Arena Kekuasaan	162
3.1.1 Kebijakan Politik Pasca Reformasi dan Pengaruhnya Bagi Komunitas Sastra	164
3.1.1.1 Menyebarnya Pusat	170
3.1.1.2 Berdirinya Komunitas-komunitas Sastra	173
3.1.1.2.1 Sanggar Bambu	177
3.1.1.2.2 Studio Pertunjukan Sastra	180
3.1.1.2.3 Komunitas Kutub	185
3.1.1.2.4 Komunitas Ngopinyastro	187
3.1.1.2.5 Komunitas Puisi Pro	190
3.1.2 Komunitas Sastra dalam Arena Sastra Yogya	192
3.1.2.1 Komunitas Sastra dan Media Massa	192
3.1.2.2 Komunitas Sastra dan Perguruan Tinggi	200

3.1.2.3 Komunitas Sastra dan Figur Sastra / Patron	203
3.1.2.4 Hubungan Antar Komunitas Sastra	208
3.1.2.5 Komunitas Sastra dan Lembaga Swasta	211
3.1.2.6 Komunitas Sastra dan Pemerintah	215
3.1.2.7. Komunitas Sastra dan Penerbit Buku	217
3.2 Komunitas Sastra Sebagai Ruang Perebutan Legitimasi	219
3.3 Doxa dalam Arena Sastra Yogya	224
3.3.1 Dunia <i>Patembayatan</i>	226
3.3.2 Eksklusivitas Sastra	228
3.4 Kekerasan Simbolik	232

BAB IV PERJUANGAN DAN STRATEGI KOMUNITAS SASTRA DALAM

ARENA SASTRA YOGYA	236
4.1 Instabilitas Modal Komunitas Sastra	238
4.2 Strategi Penguatan Modal	244
4.2.1 Strategi Komunitas	245
4.2.1.1 Penguatan Praktik Bersastra	246
4.2.1.2 Ekspansi Media	250
4.2.2 Strategi Individu	251
4.2.1.1 Akumulasi modal	253
4.2.1.2 Reproduksi Karya	258

BAB V PERTUKARAN MODAL SIMBOLIS DAN PENCAPAIAN LEGITIMASI

KOMUNITAS SASTRA	261
5.1 Pencapaian Agen-agen Komunitas	261
5.2 Pencapaian Komunitas	306
5.3 Aktivis Sastra: Sebuah Posisi Baru	312
5.4 Transformasi Komunitas Sastra	313
 BAB VI PENUTUP	 315
Daftar Pustaka	318
Lampiran	327